

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas utama pada pendidikan yaitu belajar dan pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran bisa berpengaruh pada perubahan tingkah laku seseorang. Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian pembelajaran, salah satunya yaitu menurut (Hanafy, 2014) dalam proses pembelajaran individu harus melalui 3 tahapan, yakni tahapan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha yang digunakan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada siswa.

Belajar juga diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan secara sadar, serta membuat perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang dimaksud disini yaitu individu mendapat pengembangan pengetahuan, memperoleh kepandaian atau ilmu yang baru, serta perubahan tingkah laku. Definisi lain dari belajar yaitu, cara membangun ilmu pengetahuan serta membiasakan individu untuk menggali hal-hal yang baru.

Sejak Maret tahun 2020, Indonesia digegerkan oleh virus corona. Masyarakat juga telah mengambil sejumlah kebijakan dalam memutuskan penyebaran Covid-19. Dalam kebijakan ini yang menjadi kebijakan utama yakni, memprioritaskan Kesehatan masyarakat, bekerja, beribadah dan belajar dilakukan dirumah. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka disekolah harus terhambat karena adanya pandemi. Solusi yang diberikan pemerintah dalam memecahkan masalah ini yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (*online*).

Belajar *online* atau daring ini dilakukan secara mendadak, banyak tantangan yang dihadapi selama belajar daring pada masa pandemi ini dan itu sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa tantangannya yaitu banyak guru yang tidak siap karena tidak menguasai teknologi, akses internet tidak menjangkau semua daerah, peserta didik yang tidak mempunyai gadget, peserta didik yang tidak mempunyai kuota, kurangnya dukungan belajar dari keluarga, dan kurangnya bimbingan guru.

Guru sebaiknya memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi, mengingat sekarang teknologi semakin canggih dan banyak juga aplikasi atau video youtube yang bisa digunakan dalam pembelajaran untuk tetap bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik walaupun proses belajar tidak dilakukan secara tatap muka. Guru harus bisa menyajikan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton agar bisa meningkatkan motivasi saat belajar.

Kurikulum 2013 yang sedang berlaku saat ini, mengharuskan peserta didik untuk ikut berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru disarankan untuk Menyusun strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa juga ditinjau saat, peserta didik memberikan tanggapan, menjawab pertanyaan guru maupun teman, bertanya saat ada materi yang peserta didik belum. Seperti menurut (Amallia Nugrahaeni, I Wayan Redhana, 2019) dalam penelitiannya Ketika siswa berusaha untuk aktif saat pembelajaran berlangsung, keaktifan itu adalah bentuk pembelajaran mandiri dari siswa. Karena siswa berusaha untuk mempelajari sesuatu atas kemampuannya atau usahanya sendiri, maka dari itu tugas guru dalam pembelajaran yakni sebagai fasilitator.

Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu dilakukan usaha. Menurut (Toharudin & Kurniawan, 2017) salah satu upaya yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu, menerapkan *Problem Based Learning* pada saat pembelajaran. Tetapi dalam penelitian kali ini, peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning*. Dipilihnya model tersebut ini karena model tersebut karena pada saat proses pembelajarannya memberi siswa kesempatan untuk berpikir, menemukan, berpendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Sehingga setelah diterapkan model ini bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Pengetahuan yang siswa peroleh saat belajar, pengetahuan itu akan bertahan lama atau dalam arti lain pengetahuan itu akan lebih mudah untuk diingat.

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka akan dilakukan penelitian di **SMAN 1 SUKANAGARA** dengan judul **“PENGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA KONSEP**

SISTEM EKSRESI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Pada masa pandemi Covid-19 ini seluruh aktifitas pembelajaran hanya bisa dilakukan di rumah, yang berlangsung secara daring sehingga guru harus membuat pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa untuk lebih mengasah kemampuan 4C.
2. Guru menerapkan model pembelajaran yang tidak membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, maka dari itu banyak siswa yang kemampuan berpikir kritisnya kurang.
3. Perlu diadakan pengetahuan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *discovery learning*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada konsep Sistem Eksresi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu “Untuk membuktikan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada konsep Sistem Eksresi”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah, diantaranya:

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan efektif serta tidak merasa jenuh. Serta diharap membantu peserta didik

mendapat penegasan serta bisa lebih berpikir kritis. Peserta didik dapat melatih kemampuan memecahkan suatu masalah.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, peneliti berhadap bisa memperluas wawasan dengan mencari informasi baik dari buku maupun google mengenai model dan media pembelajaran agar proses pembelajaran dikelas bisa efektif dan berkualitas.

F. Definisi Operasional

Untuk menyamakan pemahaman dalam istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *discovery learning*

Model *discovery learning*, yakni model yang menuntut peserta didik agar aktif dikelas. Ketika sedang melakukan pembelajaran, digunakannya model tersebut juga dapat merubah pembelajaran yang awalnya *teacher center* menjadi *student center*.

2. Sistem ekskresi

Sistem ekskresi adalah Sistem yang berfungsi untuk mengolah dan membuang zat sisa metabolisme dan racun dari dalam tubuh. Jika tidak dikeluarkan dari tubuh, zat-zat tersebut dapat menimbulkan sejumlah masalah Kesehatan.

3. Kemampuan berpikir kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang dapat dikatakan sebagai tahap berpikir tingkat tinggi, sebab dalam berpikir kritis peserta didik diharuskan untuk mengemukakan alasan, serta membuat keputusan atas apa yang sedang atau sudah dilakukan.

G. Sistematika Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan Sistematika skripsi.

2. BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bagian ini mengulas Kembali kajian untuk permasalahan yang didalamnyaterdapat teori-teori berdasarkan studi kepustakaan tentang masalah berupa pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti yang dirumuskan.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian inimenjelaskan secara Sistematis dan terperinci Langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab pemasalahan dan ditarik sebuah kesimpulan, berupa metode penelitian, desai penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, Teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penyampaikan dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.